

Analisis Implementasi Program “Kampus Mengajar” Dalam Upaya Peningkatan Minat Belajar & Optimalisasi Nilai Matematika Kelas V SDN Simokerto I / 134 Surabaya

Irgi Putri Olivia

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : oliviairgiputri@gmail.com

Abstract One of the government programs created to realize MBKM (Free Learning and Independent Campus) activities is the Teaching Campus. This program is intended for students as agents of change to increase human resources by contributing and providing innovation to educational problems, especially in learning activities. This campus teaching activity includes several activities regarding literacy and numeracy, adapting technology to more innovative methods. The Covid-19 pandemic has caused changes in students' learning patterns (Learning Loss), which has had a major impact on children's interest in learning, understanding of the material and learning outcomes. In connection with existing problems, the aim of writing this journal is to have a direct impact on holding campus teaching programs. Research or studies from this journal were carried out using a qualitative approach in the form of collecting data on learning outcomes during the program. The results of research and studies show that there is an increase in students' interest in learning by using learning media that is more exciting and fun. Apart from that, this learning method is very effective in increasing the value of the learning outcomes of class V students at SDN Simokerto I / 134. Good learning outcomes come from good learning methods, because interest in learning is proportional to the understanding gained too.

Keywords: Campus Teaching, Literacy, Numeracy, Learning Method

Abstrak Salah satu program pemerintah yang dibuat untuk mewujudkan kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Merdeka Kampus) adalah Kampus Mengajar. Program ini diperuntukkan untuk mahasiswa sebagai *agent of change* peningkatan sumber daya manusia dengan berkontribusi dan memberikan inovasi terhadap permasalahan pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan kampus mengajar ini meliputi beberapa kegiatan tentang literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dengan metode yang lebih inovatif. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan perubahan pola belajar pada siswa (*Learning Loss*), yang sangat berdampak terhadap minat belajar anak, pemahaman materi serta hasil belajar. Berkaitan dengan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penulisan jurnal ini untuk dampak langsung diadakannya program kampus mengajar. Penelitian atau pengkajian dari jurnal ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif berupa pengumpulan data hasil pembelajaran selama program berjalan. Hasil penelitian dan pengkajian menunjukkan bahwa adanya peningkatan minat belajar pada siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih seru dan menyenangkan. Selain itu, metode pembelajaran ini sangat efektif untuk meningkatkan nilai dari hasil pembelajaran siswa kelas V SDN Simokerto I / 134. Hasil pembelajaran yang bagus berasal dari metode pembelajaran yang bagus pula, karena minat belajar sebanding dengan pemahaman yang didapatkan juga.

Kata Kunci : Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi, Metode Pembelajaran

PENDAHULUAN

Permasalahan pada sistem pembelajaran karena adanya Covid-19 mengakibatkan munculnya *learning loss*. *Learning loss* adalah kurang maksimalnya proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah (Mauliyda et al., 2021). *The Education and Development Forum* (dalam Pratiwi, 2021) mengemukakan bahwa *learning loss* merupakan suatu kondisi yang dialami oleh siswa yang kehilangan pengetahuan dan keterampilan serta menyebabkan siswa mengalami kemunduran secara akademis. Hal tersebut dikarenakan terjadinya kesenjangan yang berkepanjangan atau keberlangsungan proses pembelajaran yang tidak berjalan secara

Received November 15, 2023; Accepted Desember 20, 2023; Published Januari 31, 2024

* Irgi Putri Olivia, oliviairgiputri@gmail.com

maksimal. Tidak maksimalnya proses pembelajaran ini juga berakibat pada hasil informasi yang didapatkan siswa dan hasil belajar siswa yang juga tidak maksimal. Sehingga, fenomena learning loss akan dapat berdampak pada menurunnya kualitas sumber daya manusia yang akan lahir di tahun-tahun selama pandemi Covid-19 (Mauliyda et al., 2021).

Dalam rangka merespons kondisi yang sedang terjadi pada dunia pendidikan, pemerintah berusaha keras membuat berbagai macam kebijakan, seperti memberlakukan kurikulum darurat dengan konsep pembelajaran yang difokuskan pada pembelajaran literasi, numerasi, sains, dan pendidikan karakter (Hazin et al., 2021). Oleh karena itu Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim mencetuskan kebijakan “Merdeka Belajar” yang bertujuan untuk merespons kebutuhan pendidikan terhadap era Revolusi Industri 4.0 (Hamzah, 2021). Salah satu jenis kegiatan dalam konsep pendidikan Merdeka Belajar yakni program Kampus Mengajar. Kontribusi mahasiswa dalam program Kampus Mengajar di satuan pendidikan yang ditempati berfokus kepada tiga aspek yakni transfer ilmu pengetahuan, administrasi, dan adaptasi teknologi. berdasarkan permasalahan dan fenomena yang terjadi, saya membuat penelitian dengan judul jurnal “Analisis Implementasi Program “Kampus Mengajar” Dalam Upaya Peningkatan Minat Belajar & Optimalisasi Nilai Matematika Kelas V SDN Simokerto I/134 Surabaya”

METODE PENELITIAN

Menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif dengan menggunakan Peneliti harus datang secara langsung dengan pengumpulan data hasil pembelajaran selama program berjalan (nilai ujian matematika) dan menggunakan Model Miles & Huberman untuk menganalisa data kualitatif yang ada. Miles & Huberman merupakan analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh (Purnasari, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Simokerto I / 134 Surabaya, yakni pada siswa kelas V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Kampus Mengajar berdampak positif dalam peningkatan minat belajar siswa dan nilai ujian matematika. Hal ini terjadinya karena adanya konsep mengajar yang inovatif.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara langsung terhadap siswa kelas V SDN Simokerto I / 134, minat belajar mereka bertambah karena kegiatan belajar mengajar tidak

membosankan karena menggunakan metode yang inovatif seperti dilakukan secara berkelompok, dengan menyelipkan kegiatan bermain (*mini games*), bernyanyi, dll. Metode menyenangkan ini secara tidak langsung menghilangkan rasa tertekan siswa untuk belajar materi yang cenderung terus meningkat tingkat kesulitannya.

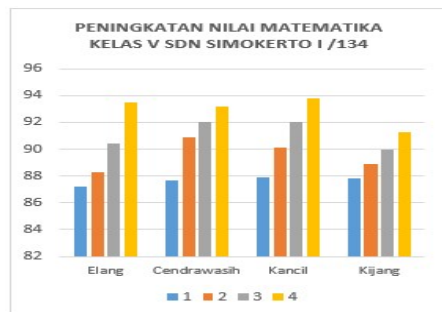
Selain menggunakan metode yang menyenangkan dalam mengajar, dibutuhkan *bounding* anatar pengajar dengan siswa secara langsung. Kemampuan tiap siswa dalam menerima materi berbeda-beda, oleh karena itu dibutuhkannya perhatian ekstra dan merata untuk penyampaiannya., peneliti mencatat dan menganalisa hasil belajar pada daftar nilai untuk mengetahui tingkat keberhasilan program Kampus Mengajar. Adapun peningkatan hasil nilai matematika selama program Kampus Mengajar dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Matematika Kelas V

| Nama Kelas | Nilai Rata-Rata Sumatif | | | |
|-------------|-------------------------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Elang | 87,2 | 88,3 | 90,4 | 93,5 |
| Cendrawasih | 87,8 | 90,9 | 92,0 | 93,2 |
| Kancil | 87,9 | 90,1 | 92,0 | 93,8 |
| Kijang | 87,8 | 88,9 | 90,0 | 91,3 |

Dari Tabel.1 terlihat bahwa adanya peningkatan bertahap tiap diadakan ujian dan tidak adanya penurunan. Hal ini menunjukkan keberhasilan dari program Kampus Mengajar. Kenaikan nilai terjadi diseluruh kelas V (terdapat empat kelas V). Peningkatan hasil belajar juga tampak pada nilai sikap dan keterampilan. Peningkatan nilai sikap peserta didik meliputi aspek sikap bekerjasama dalam kelompok dan sikap belajar. Pada sikap bekerjasama dengan kelompok peserta didik mulai terbiasa mengerjakan sesuatu dengan berdiskusi, mempercayai orang lain, bekerjasama dan menjalin kekompakan. Nilai sikap ini mulai tumbuh ketika peserta didik dapat secara mandiri saat mengerjakan tugas yang diberikan (berkurangnya pertanyaan tentang materi / tata cara pengerjaan karena sudah paham). Untuk peningkatan nilai ujian matematika secara detail dapat diamati pada grafik berikut

Grafik 1. Peningkatan Nilai Matematika Kelas V



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan Kampus Mengajar adalah terjadi peningkatan hasil ujian Matematika dari Kelas V secara terus menerus. Kelas V Elang dari nilai rata-rata 87,2 menjadi 93,5 ; Kelas V Cendrawasih dari nilai rata-rata 97,8 menjadi 93,2 ; Kelas V Kancil dari 87,9 Menjadi 93,8 dan Kelas V Kijang dari 87,8 Menjadi 91,3
2. Dampak yang timbul dari Kampus Mengajar adalah banyaknya siswa yang semakin giat dalam kegiatan di sekolah pemahaman materi, sikap kerjasama dalam kelompok yang semakin baik

DAFTAR PUSTAKA

- Mauliyda, M. A., Erfan, M., & Hidayati, V. R. (2021). Analisis Situasi Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 di SDN Senurus: Kemungkinan Terjadinya Learning Loss. *Collase: Creative of Learning Students Elementary Education*, 4(3), 328–336. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/7140>
- Pratiwi, W. D. (2021). Dinamika Learning Loss: Guru dan Orang Tua. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 147–153.
- Hamzah, R. A. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Dedikasi*, 1(2), 1–8.
- Hazin, M., Hidayat, S., Tanjung, A. S., Syamwiel, A., & Hakim, A. (2021). Pendampingan Psikososial Dan Modul Pembelajaran Sekolah Dasar Untuk Mengatasi Learning Loss. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(2), 178–189. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i2.34>